



Partisipatif Konsep Rancangan Musala Baiturrohmah Gang Haji Nawi Jatimakmur Pondok Gede Kota Bekasi

Abdullah Ali^{1*}, Iswidodo Iswidodo², Ketu Andayani³, Devit Budi Susanto⁴, Despina Hidayat Koto⁵

^{1,3-5}Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Elektro, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

Email: ¹abdullahali@ubk.ac.id, ²iswidodo@ubk.ac.id, ³ketiandayani@ubk.ac.id,

⁴devitbudisantoso@gmail.com, ⁵despinkoto04@gmail.com

(* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 29/03/2024

Selesai Revisi: 21/04/2024

Diterbitkan Online: 30/04/2024

Abstrak– Musala Baiturrohmah merupakan Musala yang berada di Gang Haji Nawi, Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Musala ini awalnya merupakan milik keluarga, namun seiring waktu berjalan Musala kemudian mewadahi berbagai aktifitas warga sekitar baik sebagai fungsi beribadah, pendidikan maupun fungsi sosial kemasyarakatan. Menyadari hal tersebut, pemilik Musala berkeinginan untuk melakukan renovasi dengan perancangan yang mengakomodir fungsi tambahan ruang dan penataan lingkungan sekitar Musala. Dengan kondisi ini, keluarga pemilik Musala bekerjasama dengan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Bung Karno, untuk melakukan pendampingan konsultasi perencanaan bangun kembali Musala sesuai dengan kebutuhan. Pembentukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari Dosen Tetap, Mahasiswa, dan Alumni Program Studi Arsitektur. Tim PKM kemudian melakukan tahapan eksplorasi lapangan, Survei, pengkajian, transformasi desain kemudian pelaporan. Hasil desain bangunan Musala dibuat dua alternatif bermaksud untuk memberikan alternatif bagi pemilik dan warga sekitar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Arsitektur, Rancangan Musala, Sosial Kemasyarakatan, Jatimakmur Pondok Gede

Abstract– *Musala Baiturrohmah, located in Gang Haji Nawi, Jatimakmur Village, Pondok Gede District, Bekasi City, was initially a privately owned prayer facility. Over time, it has expanded to accommodate various community activities, serving not only as a place of worship but also for educational and social functions. Recognizing the need to enhance its facilities, the owner decided to renovate the Musala to include additional functional spaces and improve the surrounding environment. To achieve this, the owner collaborated with the Architecture Study Program at the Faculty of Engineering, Karno University. This partnership involved permanent lecturers, students, and alumni in forming a Community Service Team. The team undertook stages of field exploration, surveying, studying, design transformation, and reporting. Two design alternatives were developed for the Musala building, offering options that cater to the needs of both the owner and the local community.*

Keywords: *Community Service, Architecture, Musala Design, Social Society, Jatimakmur Pondok Gede*

1. PENDAHULUAN

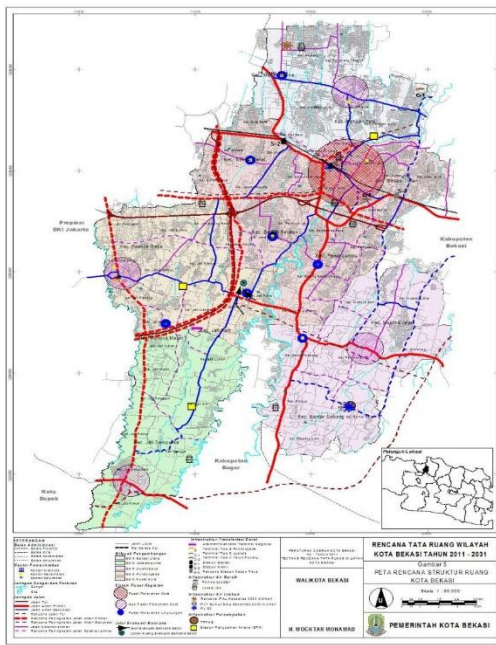
Menjalankan misi selain pengajaran dan penelitian yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), merupakan Tridharma Perguruan Tinggi (PT) yang wajib di jalankan. Perhatian terkait dharma ketiga PT menjadi perhatian serius Program Studi Arsitektur Universitas Bung Karno. Mengingat sejarah pada Era Soekarno, PkM sangat berpengaruh terhadap kepentingan kerakyatan dan kebangsaan, sejarah mencatat bahwa, Bung Karno berhasil Mengorganisir dan memobilisasi mahasiswa, untuk pembebasan Irian Barat pada tahun 1963. Boleh dikatakan PkM di Indonesia tumbuh dan seharusnya berkembang dari spirit Perjuangan Rakyat, sebab itu Pengajaran, Penelitian, dan PkM merupakan (*triple helix*) trisula kemitraan yang berbasis kerakyatan (Sugiarti, 2022). Karakteristik dharma ketiga yang diusung harus mampu keluar dari jebakan intelektual menara gading, berbasis kerakyatan atau intelektual organik, model khas sesuai dengan Ajaran Bung Karno. Untuk itu pengembangan PkM model partisipatif bagian dari peningkatan kapasitas, prakarsa, dan inovatif Perguruan Tinggi dengan masyarakat secara kolaboratif (Metcalf dkk., 2022). Kerjasama kedua belah pihak dengan terencana akan lebih baik. Menyelaraskan perspektif untuk bersama mengelola potensi diyakini dapat melahirkan produk-produk pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan visi program studi dimana pengetahuan Arsitektur Nusantara menjadi tolok ukur implementasi capaian pembelajaran (Ali dkk., 2023).

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan membina dan melatih mahasiswa beserta dosen untuk memperdalam serta meningkatkan kemampuan, dan keterampilan, serta kemandirian dalam mengaplikasikan keilmuan nya kepada masyarakat khususnya dalam desain. Adapun kegiatan PkM ini dimaksudkan untuk memberikan solusi kepada masyarakat dalam pemecahan permasalahan yang terjadi sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sebagaimana diketahui Penataan Ruang Wilayah Kota Bekasi (RTRWK) bertujuan untuk mewujudkan Kota Bekasi sebagai tempat hunian dan usaha kreatif yang nyaman dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan (Ali dkk., 2022). Dengan merujuk RTRWK tersebut, hunian





nyaman tentu nya akan bertalian dengan kegiatan spiritual masyarakat setempat. Kebutuhan rohani di dalam suatu kawasan perumahan membutuhkan ketersediaan fasilitas rumah ibadah sebagai tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah. Perkembangan pembangunan perumahan merupakan faktor lain dari bertambahnya Musala dan masjid di Indonesia (AS. dkk., 2021). Sebagaimana terlihat dalam Gambar. 1, Peta Rencana Struktur Ruang Kota Bekasi, Kecamatan Pondok Gede, berbatasan langsung dengan DKI Jakarta. Sebagai sub pelayanan kota, tentunya akan berdampak pada infrastruktur kawasan, kepadatan perumahan dan permukiman setempat. Pemenuhan tempat ibadah dalam hal ini Musala sebagai fasilitas umum (fasum) dapat menunjang kegiatan kerohanian masyarakat setempat.



Gambar 1. Peta Struktur Ruang Kota Bekasi
(RTRWK Bekasi)

Musala Baiturrohman berada tepatnya di Gang Haji Nawi Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Musala yang tadinya merupakan fasilitas keluarga saja, oleh pemiliknya berkeinginan agar warga sekitar dapat memaksimalkan fasilitas musala. keluarga menghubungi Program Studi Arsitektur, yang diwakilkan Ibu Sabita, berkonsultasi untuk rencana redesain musala. Pembentukan Tim dari Prodi Arsitektur terdiri dari dosen tetap, mahasiswa dan alumni, bertujuan agar dalam pengembangan pengetahuan arsitektur dalam pengajaran, dan pengujian terhadap capaian lulusan dalam hal ini alumni, dapat mempraktekkan apa yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu terjalin komunikasi yang intens antara Prodi dengan lulusan. Sebagaimana tujuan mendasar yang telah disampaikan di atas. Bahwa, Prodi Arsitektur UBK berkomitmen membangun ciri khas sebagai Prodi yang menjadikan poros dharma ketiga sebagai penerapan Ajaran Bung Karno. Maka dari itu permohonan konsultasi rancang bangun Musala dari pihak keluarga disambut dengan antusias. Dari pemetaan awal, berdasarkan pada informasi pihak keluarga bangunan utama Musala secara eksisting terdiri dari ruang sholat, teras dan makam. Untuk itu tim kemudian merumuskan metode sebagai berikut.

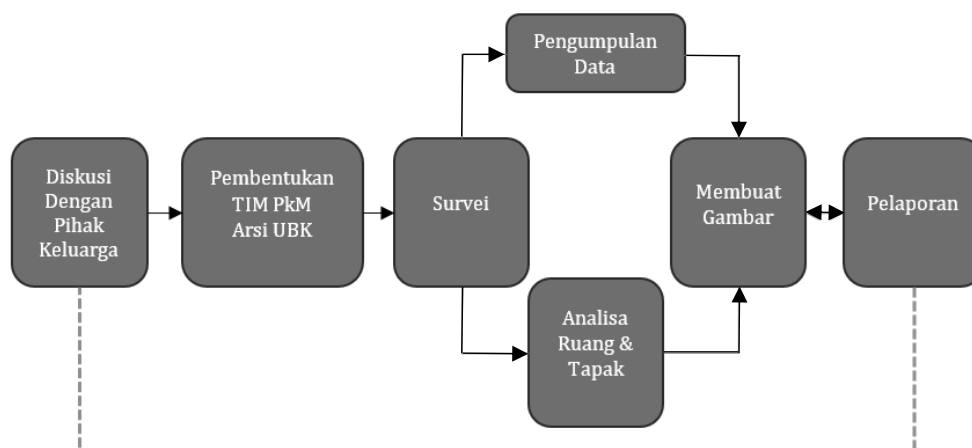
2. METODE PELAKSANAAN

Pandangan dunia (*world view*) menurut Creswell dan Muhajir sebagai pengetahuan asumsi-asumsi filosofis yang mendasari penelitian (Vebrianto dkk., 2020). Pararel dengan PkM penting diterapkan secara model pendekatan pada kebutuhan manusia. diharapkan bahan ajar diperkaya dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kaidah ilmiah. Secara paradigmatis dalam model perspektif pendekatan partisipatoris, pertama pelibatan masyarakat, dan kedua mendapatkan umpan balik dari masyarakat setempat. Dengan tujuan pemberdayaan masyarakat sebagaimana prinsip dalam metode partisipasi adalah fasilitasi, pelancaran dalam hal investigasi, analisis, dan presentasi oleh masyarakat. Kesadaran otokritik dan tanggung jawab, pertukaran lalulintas gagasan dan informasi (Ali dkk., 2023; Chevalier & Buckles, 2019). Dengan merujuk pada hal tersebut diatas, Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini





dilaksanakan pada bulan November 2022 di Gang Haji Nawi. Metode pendekatan yang dilakukan untuk perencanaan Musala yaitu pendekatan partisipatif arsitektural yaitu pendekatan pengolahan ruang dan tapak dengan melibatkan pemilik atau masyarakat setempat. Terkait dengan pendekatan ruang, yakni meliputi sifat-sifat ruang itu sendiri yaitu pencahayaan & sirkulasi, diagram struktur organisasi ruang bagaimana hubungan antar ruang, dan Studi ruang. sementara itu untuk pendekatan tapak meliputi fisik tapak, analisa pencapaian analisa lingkungan, analisa matahari, analisa angin analisa kebisingan, dan analisa pandangan. Tahap realisasi kegiatan dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan PkM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari alur proses kegiatan PkM, dapat dijabarkan dalam hasil dan pembahasan dengan mengutamakan pelibatan pemilik dan warga berikut kebutuhan ruang dan analisa tapak, yang dipadukan dengan fungsi dan kebutuhan. Dengan pendekatan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

3.1 Survei Pengumpulan Data

Tahap kegiatan survei, wawancara dan pengukuran di lapangan diperoleh informasi bahwa (lihat tabel. 1 dan gambar. 3), secara fungsional Musala Baiturrahmah tidak hanya difungsikan sebagai ruang ibadah. Musala digunakan pihak RTRW untuk pertemuan atau rapat-rapat terkait dengan permasalahan lingkungan. Musala belum dilengkapi dengan fasilitas toilet, terdapat makam pada area musala dan dilengkapi dengan fasilitas olahraga.

Tabel 1. Eksisting Musala

Ruang	Fungsi & Kondisi
Mihrab	Sebagai area Imam Sholat. kondisi masih baik,
Ruang Sholat	Area Sholat masih layak, hanya saja sisi utara dinding menempel dengan pagar pembatas.
Serambi Depan	Sebagai tempat transit jamaah sebelum area sholat, fungsi bercengkerama, diskusi dll
Serambi Belakang	Area yang dimanfaatkan untuk gudang dan kebutuhan RTRW
Ruang Olahraga	Area yang berada di sisi barat Musala, merupakan lapangan badminton, kondisi masi baik dan fungsional
Makam	Area makam adalah makam orang tua dari pemilik Musala

Berikut data dokumentasi kondisi eksisting dan dokumentasi hasil survei Bulan November 2022 Musala Baiurrohman Gg haji Nawi dengan luas bangunan 120,69 M2.

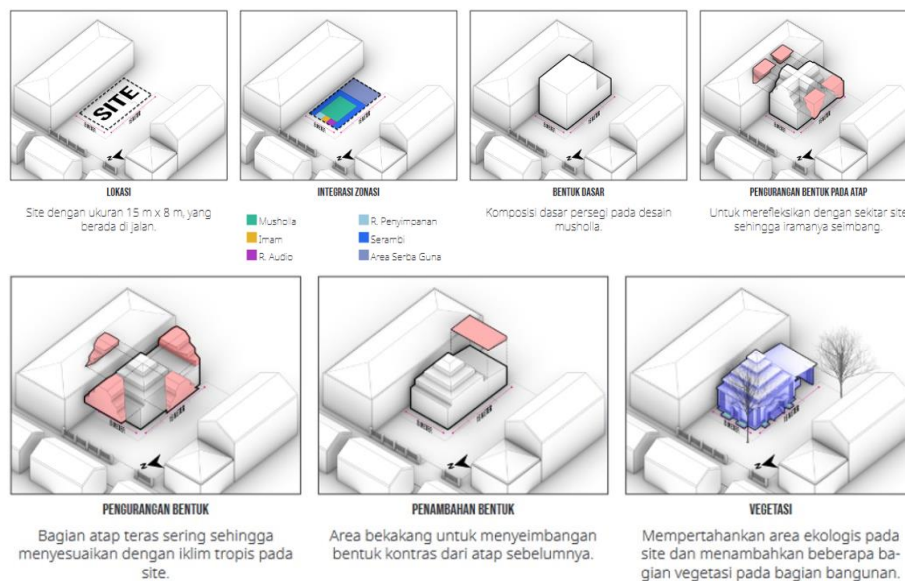




Gambar 3. Dokumentasi Survei

3.2 Analisa Ruang dan Tapak

Dari hasil survei dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Analisa Ruang Tampak



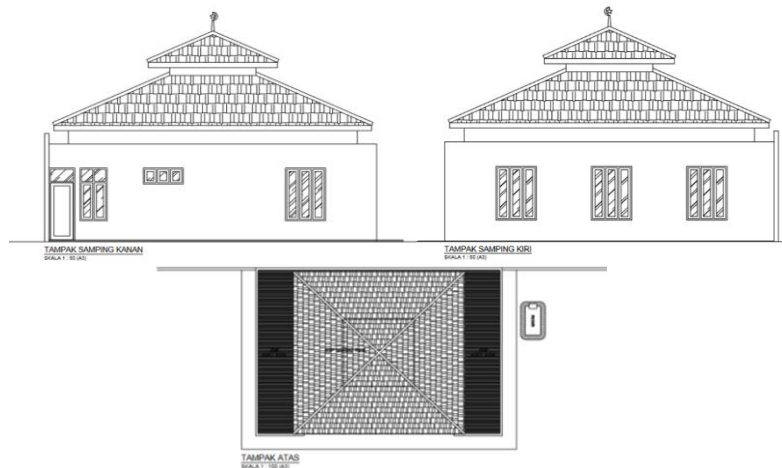
3.3 Rekomendasi Alternatif Desain

Berikut hasil desain Musala Baiturrohmah dengan rekomendasi dua alternatif desain.

A. Alternatif 1

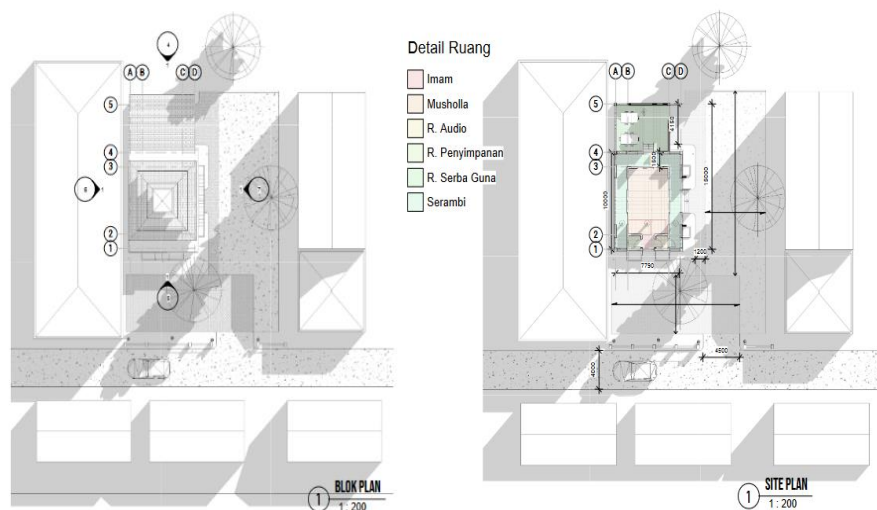


Gambar 5. Desain Alternatif 1

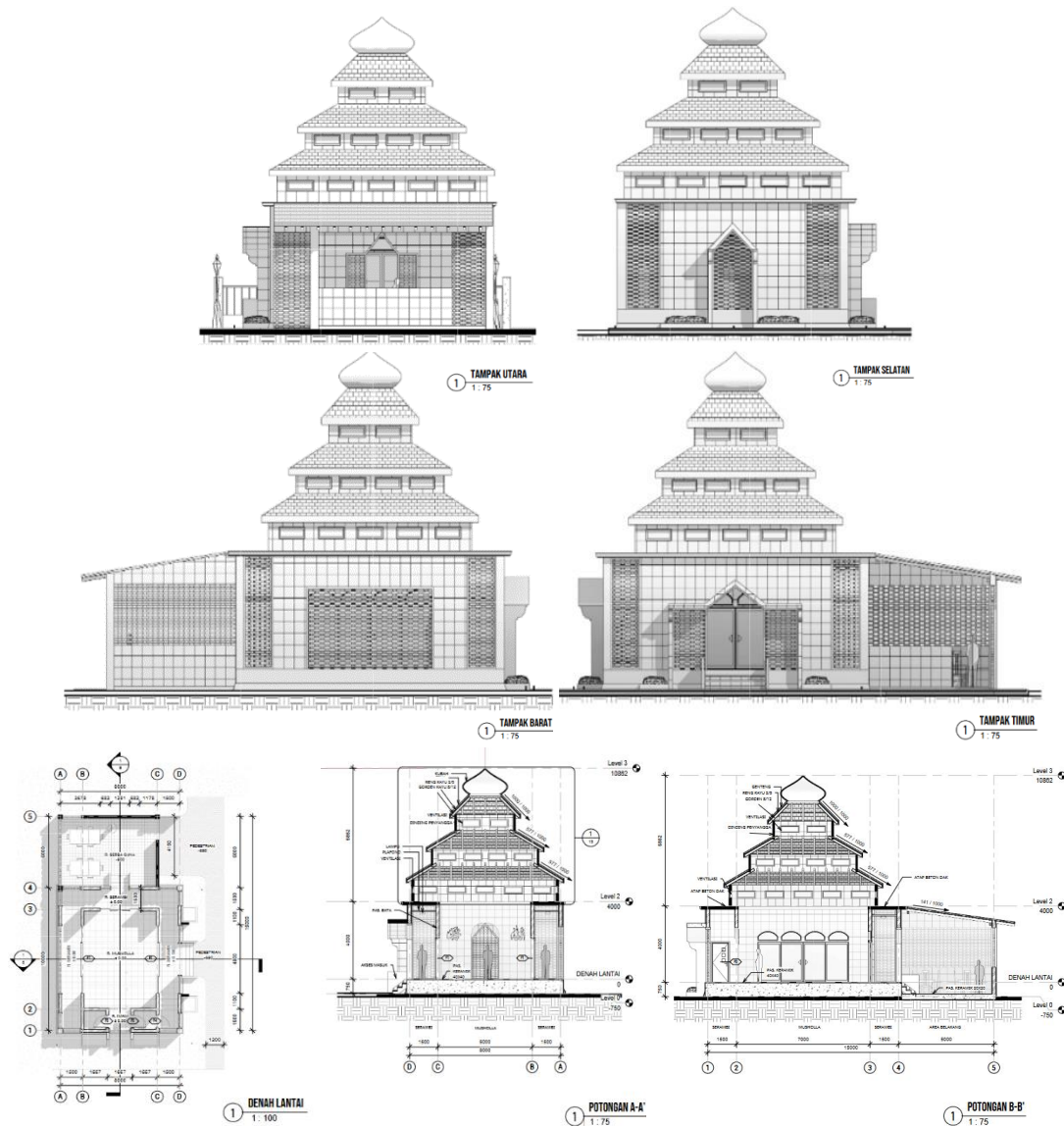


Gambar 6. Hasil Desain 1 Tim Pelaksana PkM

B. Alternatif 2



Gambar 7. Desain Alternatif 2



Gambar 8. Hasil Desain 2 Tim PkM



Gambar 9. Perspektif Eksterior



4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pendekatan partisipatif rancangan konsep bangun yang partisipatif dialogis penting diusung sebagai ciri khas Program Studi Arsitektur.
2. Konsep desain berdasarkan pada diskusi bersama keluarga pemilik dengan analisa pendekatan ruang dan tapak, model atap teras sering dipertahankan sebagai bagian dari perlakuan terhadap iklim.
3. Pengelolaan area belakang sebagai ruang makam didesain kontras tetapi memiliki hubungan dengan induk bangunan.
4. Vegetasi *existing* dipertahankan dan penambahan untuk mempertahankan iklim mikro dan sebagai buffering pada kondisi iklim makro sekitar tapak.
5. Kedua alternatif desain sebagai laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diserahkan kepada keluarga.

Dengan hasil pengabdian kepada masyarakat dimana adanya ketersediaan konsep desain bagi keluarga dan masyarakat pengguna Musala, besar harapan dapat dibangun sesuai dengan rekomendasi desain dan pelibatan Program Studi Arsitektur Universitas Bung Karno untuk pembangunan, sehingga kerjasama terlaksana secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Ali, A., Juwono, S., Solo, A., & Riansyah, T. I. (2023). Pendampingan Inventarisasi Data Grafis Bangunan Rumah Kampung Adat Kranggan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Singa Podium (JPMSIPO)*, 1(2), 64–72. <https://doi.org/10.58965/jpmsipo.v1i2.7>
- Ali, A., Rukayah, S., Sardjono, A. B., & Juwono, S. (2022). Architecture on The Imah Panggung and Babaritan Tradition as A Space Spirit in Kampung Kranggan, Bekasi, Indonesia. *Journal of Architectural Design and Urbanism*, 4(2), 97–105. <https://doi.org/10.14710/jadu.v4i2.13086>
- AS., S., Arrum Dalu, Z. C., & Rayuningtya, P. (2021). Pembuatan Desain Musholla Minimalis di Lahan Terbatas Menggunakan Software AutoCAD Untuk Warga Perumahan di Kota Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.33379/icom.v1i1.927>
- Chevalier, J. M., & Buckles, D. J. (2019). *Participatory Action Research*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351033268>
- Metcalfe, J., Gascoigne, T., Medvecky, F., & Nepote, A. C. (2022). Participatory science communication for transformation. *Journal of Science Communication*, 21(02), E. <https://doi.org/10.22323/2.21020501>
- Sugiarti, E. (2022). The Impact of Tri Dharma Performance on Higher Education Performance Based on Monitoring Results. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 120–126. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.476>
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>

